

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan keterampilan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik untuk aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Dimana tolak ukur setelah melakukan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena hasil belajar merupakan nilai-nilai yang dapat diukur dalam mengetahui keberhasilan

peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sudjana dalam Tampubolon (2014:140) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan - kemampuan peserta didik itu ditandai dengan adanya perubahan perilaku ataupun nilai-nilai yang dapat diukur baik dari sisi kognitif, efektif dan psikomotor setelah mengalami proses belajar.

Menurut Slameto (2010:54) menyebutkan “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*”. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat menurut Suprijono (2009:41) “model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas”. Oleh sebab itu dengan adanya model pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar menjadi terstruktur yang dapat digunakan oleh guru.

Guru memiliki peranan penting yang dapat menentukan kegiatan proses pembelajaran, karena guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik di

dalam kelas. Sehingga guru dituntut untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar yang akan dicapai. Maka dari itu, perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 1.1

Rata-rata Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-rata	Tuntas KKM	Belum tuntas KKM
X IPS 1	25	55,5	5 orang	20 orang
X IPS 2	22	61	6 orang	16 orang

Sumber: *Arsip Guru Ekonomi SMA Islam Yappas Al-Barokah 2022/2023*

Dari tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi menunjukkan dibawah KKM yaitu 78. Hal tersebut adalah masalah yang harus dipecahkan bagaimana caranya meningkatkan hasil yang optimal untuk dikemudian hari. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran diantaranya kurangnya pemahaman dalam mempelajari suatu materi pembelajaran sehingga ketika evaluasi dilaksanakan hasilnya tidak memuaskan serta penerapan atau penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, bagi seorang guru hanya menerapkan pembelajaran yang konvensional dan metode lain yang tidak menyenangkan bagi sebagian peserta didik.

Pada proses pembelajaran, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan materi pembelajaran pada saat pendidik menjelaskan materi, sehingga peserta didik cenderung aktif dalam proses pembelajaran pada materi yang di ajarkan, sehingga diketahui hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu pendidik kurang mampu mengontrol proses pembelajaran dengan baik dimana pendidik juga masih menggunakan metode konvensional.

Meningkatkan pendidikan perlu didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif, dan tenaga pendidik yang profesional dengan demikian akan mendorong

terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna. Apabila guru dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakter peserta didik, sehingga peserta didik lebih bersemangat untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran Ekonomi.

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran kelompok yang mengembangkan sikap mampu bekerjasama dengan baik dalam menghadapi suatu permasalahan dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman konsep, serta pengembangan ide-ide atau pengetahuan baru peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dipilih dalam model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Menurut Sharan dan Sharan dalam Huda (2013: 292) “*Group Investigation* merupakan salah satu model kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan peserta didik untuk menggunakan *skill* berpikir *level* tinggi”, Karena dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* dapat mendorong peserta didik dalam melatih keterampilan dalam memecahkan masalah dengan mencari sumber informasi melalui diskusi bersama kelompoknya. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi konsep ilmu ekonomi Kelas X SMA Islam Yappas Al-Barokah).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada pengukuran awal dan pengukuran akhir ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada pengukuran awal dan sesudah pengukuran akhir?
3. Bagaimana perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas

eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional setelah pengukuran akhir?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation pada pengukuran awal dan sesudah perlakuan akhir.
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada pengukuran awal dan sesudah pengukuran akhir..
3. Perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah) sesudah pengukuran akhir.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara tidak langsung hasil penelitian ini dapat menguji kebenaran teori belajar dan hasil penelitian. Selain itu, diharapkan dapat berguna sebagai pemikiran bagi dunia pendidikan

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti lainnya.

a. peserta didik

Penerapan model pembelajaran Group Investigation dalam pembelajaran Ekonomi memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan aktivitas yang tinggi baik secara fisik, mental, emosi maupun sosialnya.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dengan memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan hasil belajar peserta didik.

c. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan baru dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar peserta didik.